

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Menggunakan Metode *Straight Line Method*

Yusup Firmansyah, Mustain Romly, Robi Gara Koswara
Lieska Apriliani, A Lutfi Perdiana, Nunu Nurcahya.
Prodi Informatika, Fakultas TEKNIK
Universitas Majalengka
Jl. Raya K H Abdul Halim No.103, Majalengka Kulon,
Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45418
yufhie46@gmail.com, mustainromly28@gmail.com

Abstrak— Aset merupakan barang yang memiliki nilai ekonomi atau sebagai seluruh kekayaan milik suatu perusahaan, sehingga dari itu di perlukan untuk memajemen aset tersebut secara aman dan efisien, maka perlu di bangun sebuah sistem Informasi Manajemen Aset (SIMASET) adalah sistem informasi berbasis web/intranet untuk mengelola data-data seluruh aset tetap yang dimiliki oleh setiap bagian / unit di lingkungan Daerah dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan *Straight Line Method*. Dari sistem ini diharapkan pemeliharaan terhadap asset-asset penting yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penelitian menjadi lebih terkontrol, dan semua potensi yang dimiliki bagian/unit khususnya aset tetap dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kegiatan administrasi.

Kata kunci—*system informasi, aset, php, straight line method*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah berkembang begitu pesat, serta memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari lapisan masyarakat baik individu, organisasi, maupun instansi lainnya yang juga tergerak untuk maju dan menggunakannya. Standarisasi Sistem Informasi Pemerintah daerah memerankan peran penting dalam pengembangan sistem informasi pemerintahannya. Kemampuan *hardware, software*, dan fasilitas komunikasi dan *system* informasi pemerintahan dijamin melalui standarisasi, dan juga termasuk kemampuan dan berbagi data dan informasi dalam dan luar instansi pemerintahan. Keuntungan *social* dan ekonomi dalam pengembangan *system* informasi sangat tergantung pada standarisasi karena standar merupakan alat untuk meningkatkan produktivitas, menghindari duplikasi pekerjaan dan mengurangi risiko, standarisasi penting karena mampu menghemat sumber daya, mempercepat pengembangan *system* informasi pemerintah, dan membantu pemerintah dalam mengikuti trend kemajuan teknologi informasi.

Fasilitas internet dengan perangkat teknologi penunjangnya memungkinkan dikembangkan sistem informasi manajemen aset yang memiliki beberapa kelebihan, diantaranya kemudahan dalam mendistribusikan program aplikasi, mudah dan praktis karena dapat diakses dari manapun dan kapanpun, memiliki akses informasi yang lebih cepat, murah dan lebih baik serta mampu menurunkan biaya atas kebutuhan penyampaian dan penyebaran informasi. Manajemen aset adalah bagian atau komponen dari Lembaga/Departemen yang memberdayakan aset-aset tetap yang dimiliki sesuai dengan fungsi dan kegunaannya.

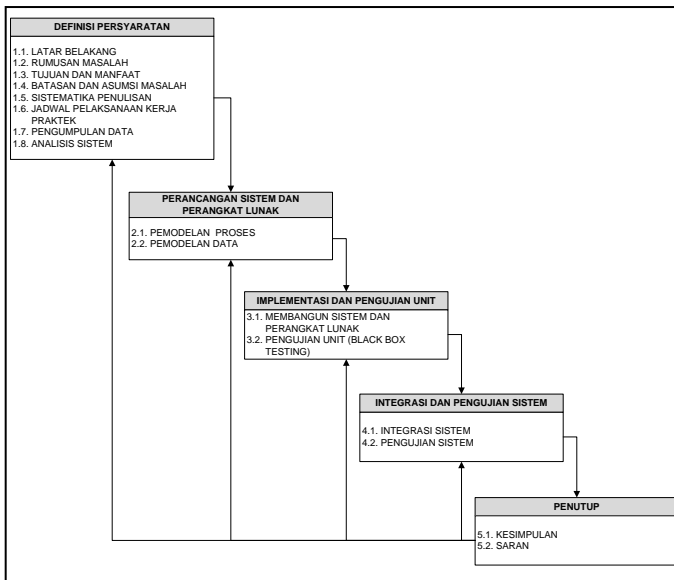
Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMASET) adalah sebuah sistem informasi berbasis web/intranet untuk mengelola data-data seluruh aset tetap yang dimiliki oleh setiap bagian / unit di lingkungan Daerah. Dari sistem ini diharapkan pemeliharaan terhadap asset-asset penting yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penelitian menjadi lebih terkontrol, dan semua potensi yang dimiliki bagian/unit khususnya aset tetap dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kegiatan administrasi.

Dengan penelitian ini penulis memanfaatkan fasilitas internet untuk membuat aplikasi yang dapat mengolah maupun memberikan kemudahan dalam pengolahan datanya. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis web menggunakan *Straight Line Method* diharapkan nantinya dapat membantu staf pegawai kecamatan untuk memajukan kualitas informasi yang akurat dan tidak salah. Pada aplikasi ini juga dapat mempermudah pendataan data aset sehingga lebih mudah dan efisien penulis akan menambahkan fitur atau fasilitas untuk menunjang informasi yang di sampaikan sesuai dengan program kerja kecamatan.

II. METODE

A. Kerangka Pelaksanaan

Pengumpulan data, dalam pengumpulan data ada 3 teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan dilanjutkan dengan tahap perancangan sistem dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan pengujian sistem sampai dengan tahap terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pelaksanaan

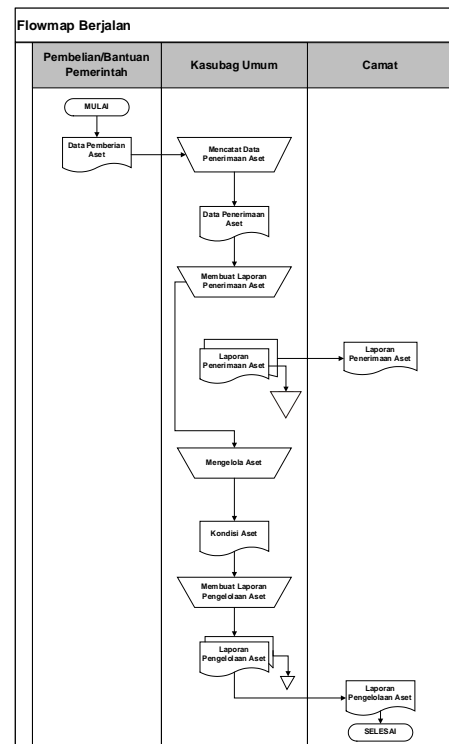
B. Analisis system berjalan

Dari analisis prosedur sistem yang sedang berjalan didapat bahwa proses pengelolaan aset masih dilakukan secara manual sehingga peluang terjadinya ketidakefektifan dan ketidakefisienan besar.

Adapun prosedur pengelolaan aset yang sedang berjalan (manual) di Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan membeli aset atau menerima bantuan aset dari Pemerintah Daerah/Provinsi/Pusat yang dicatat oleh Kasubag Umum.
2. Kasubag Umum kemudian membuat laporan-laporan mengenai pembelian/penerimaan bantuan aset dan melaporkannya kepada Camat.
3. Kasubag Umum juga mengelola aset dengan mencatat kondisi asetnya seperti kondisi baru, maupun rusak sesuai dengan penyusutannya.

Kasubag Umum kemudian membuat laporan-laporan hasil pengelolaan aset dan melaporkannya kepada Camat

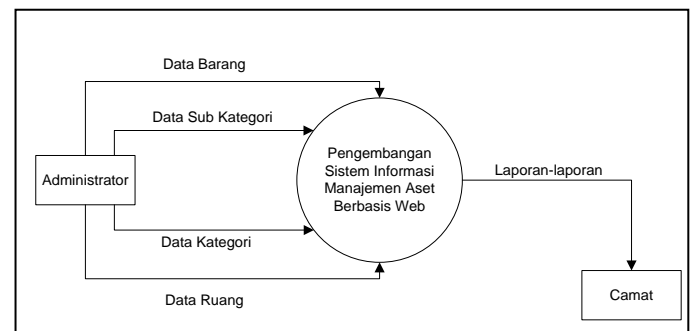


Gambar 2. Flowmap Berjalan

III. HASIL DAN DISKUSI

A. Diagram Konteks

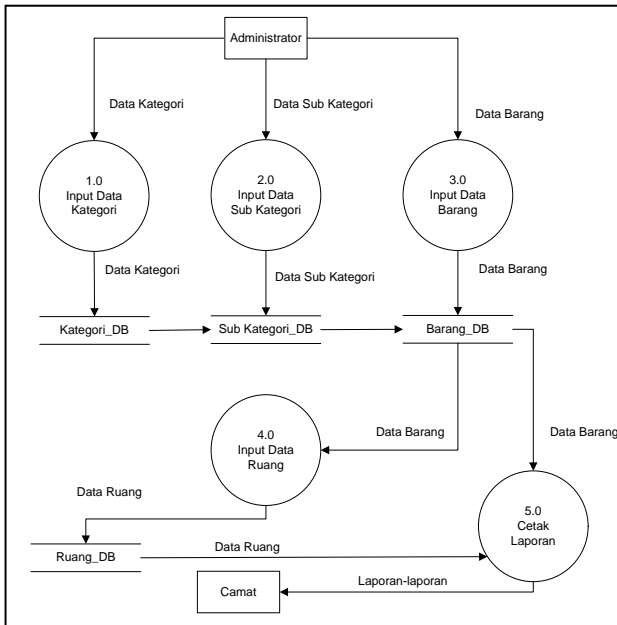
Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi memperlihatkan interaksi sistem informasi dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan (Oetomo, 2006:116).



Gambar 3. Diagram Konteks

B. Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram/DFD)

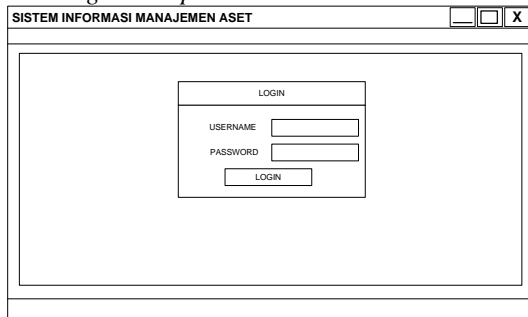
Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil (Ladjamudin, 2005:64).



Gambar 4. DFD

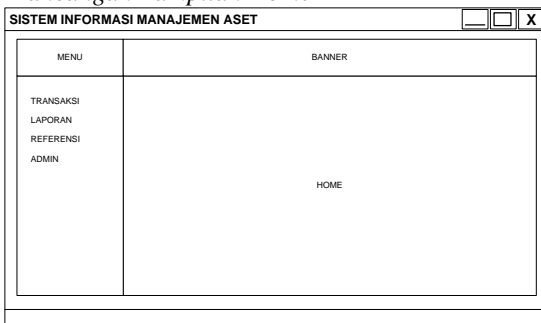
C. Rancangan Tampilan System

1) Rancangan Tampilan Index



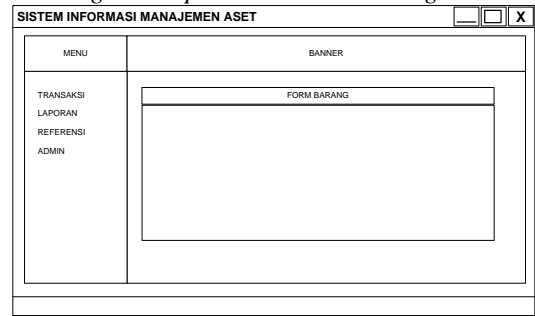
Gambar 5. Rancangan Tampilan Index

2) Rancangan Tampilan Home



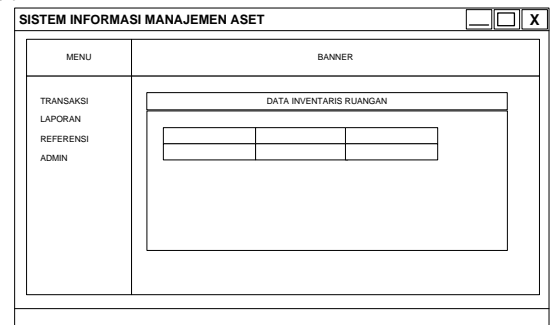
Gambar 6. Rancangan Tampilan Home

3) Rancangan Tampilan Transaksi Barang Baru



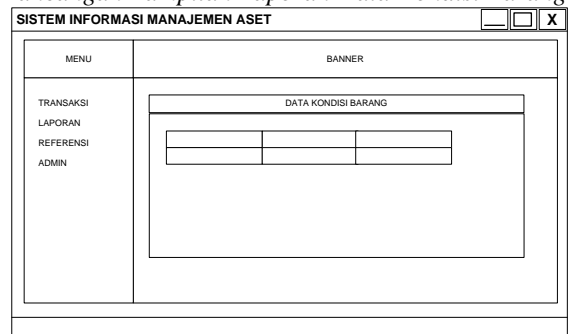
Gambar 7. Rancangan Tampilan Transaksi Barang Baru

4) Rancangan Tampilan Laporan Data Inventaris Ruangan



Gambar 8. Rancangan Tampilan Laporan Data Inventaris Ruangan

5) Rancangan Tampilan Laporan Data Kondisi Barang



Gambar 9. Rancangan Tampilan Laporan Data Kondisi Barang

D. Implementasi

1. Tampilan Index



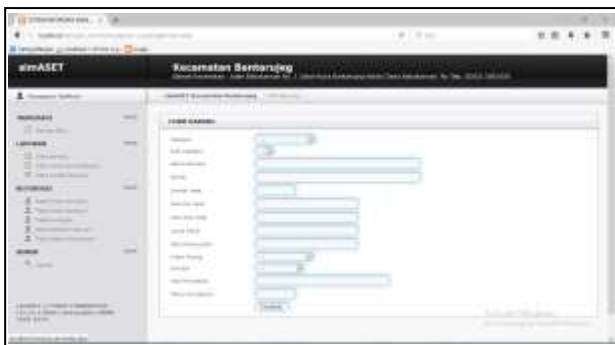
Gambar 10. Tampilan Index

2. Tampilan Menu Home



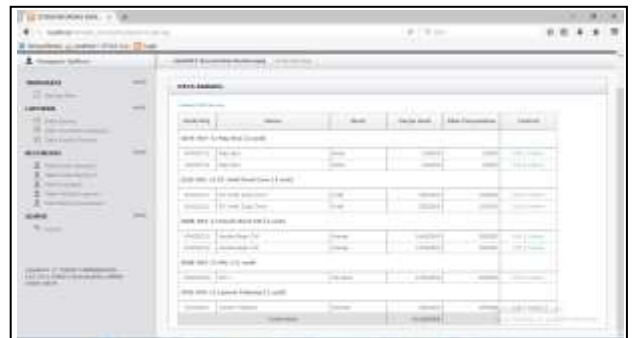
Gambar 11. Tampilan Home

3. Tampilan Menu Transaksi Barang Baru



Gambar 12. Tampilan Menu Transaksi Barang baru

4. Tampilan Menu Laporan Data Barang



Gambar 13. Tampilan Menu Laporan Data Barang

5. Tampilan Menu Laporan Data Inventaris Ruangan



Gambar 14. Tampilan Menu Laporan Data Inventaris Ruangan

IV. KESIMPULAN

Penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Sistem Informasi Pengelolaan Aset tetap di Kecamatan Bantarujeg sangat berperan penting dalam melakukan kegiatan pengelolaan data aset untuk pembuatan laporan dengan tepat dan akurat..

Penerapan sistem informasi manajemen aset berbasis web menggunakan metode penyusutan garis lurus di kecamatan Bantarujeg diharapkan mampu meminimalkan waktu dan meningkatkan proses pengolahan data aset terutama pada bagian kasubag umum yang mengolah data sehingga lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oetomo, B. S.,(2006), *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Ladjamudin, A. B., (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha ilmu, Yogyakarta